



PELATIHAN MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA YAYASAN IRMAS SUKOHARJO

Oleh

Eko Triyanto¹, Heny Kurnianingsih², Andri Nurtantiono³, Christiawan Hendratmoko⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

E-mail: ¹triyantoeko376@gmail.com, ²henykurnianingsih17@gmail.com,

³andristies@gmail.com, ⁴chendratmoko@gmail.com

Article History:

Received: 21-12-2023

Revised: 12-01-2024

Accepted: 21-01-2024

Keywords:

Manajemen, Keuangan,
IRMAS Sukoharjo

Abstract: Yayasan IRMAS Sukoharjo bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Meskipun sudah cukup lama berdiri, nampaknya dalam hal pengelolaan keuangan dan laporan yayasan masih sangat terbatas. Sehingga sangat perlu untuk dilakukan evaluasi dan pembenahan. Tim pengabdian STIE Surakarta hadir untuk membantu mengevaluasi manajemen dan memberikan rekomendasi solusi atas permasalahan yang dihadapi yayasan. Identifikasi detail permasalahan dan pelatihan manajemen keuangan dan pengelolaannya telah dilakukan pada yayasan IRMAS Sukoharjo. Hasilnya bahwa kemampuan SDM yayasan meningkat dengan telah diterapkannya beberapa solusi seperti pembukuan Yayasan sesuai dengan PSAK, menambah tim fund raising, melakukan rapat koordinasi rutin, menghidupkan fungsi struktur organisasi, dan pencatatan pelaporan setiap kegiatan yayasan, serta dilakukannya inventarisasi asset yayasan. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan yayasan IRMAS Sukoharjo mampu berkembang dan tumbuh menjadi yayasan yang besar dan mandiri

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama di bentuknya pemerintahan Indonesia dalam pembukaan Undang-undang adalah untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan terciptanya keadilan social. Tujuan tersebut telah menjadi tanggungjawab bersama pemerintah dan Masyarakat. Pemerintah mendirikan banyak lembaga pendidikan, sarana publik, dan system pemerintahan yang terintegrasi dengan tujuan tersebut. Selain pemerintah pihak swasta dan masyarakat ikut andil dalam pembangunan, salah satu nya adalah dengan mendirikan Yayasan. Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan dalam mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota (Bastian, 2007). Selain bergerak dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yayasan juga dapat mendirikan badan usaha yang kegiatannya sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan (Widarsono, 2007).

Keberadaan Yayasan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No 1 Tahun 2001



dirubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa Yayasan dalam operasionalnya harus menyelenggarakan akuntansi pencatatan, penyimpanan data, dan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan dan kinerja Yayasan harus dilaporkan secara periodik kepada Pembina Yayasan.

Yayasan dalam perjalanannya tidak sedikit yang mengalami kesulitan, terutama dalam pemahaman hukum dan pengelolaan pembukuan. Tanpa adanya sistem pembukuan akuntansi yang baik bisa dimungkinkan bahwa yayasan tidak dapat berdiri dan berlangsung lama (Triyanto, dkk,2022).

Yayasan IRMAS berkedudukan di Jalan Nangka Nomor 20-22, RT.02/06 Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo, bergerak di bidang Sosial, Keagamaan, dan kemanusiaan. Meskipun sudah cukup lama berdiri, nampaknya dalam hal pengelolaan keuangan dan laporan yayasan masih sangat terbatas. Berikut ini beberapa keterbatasan atau masalah yang ditemui tim pengabdian pada saat awal berkunjung ke Yayasan IRMAS Sukoharjo.

No	Keterangan	Permasalahan
1	SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengurus yang belum sesuai dengan bidang keahliannya 2. Kompetensi SDM minim 3. Kemampuan pengelolaan keuangan masih terbatas
2	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan keuangan masih sederhana 2. Sistem pengendalian internal tidak berjalan dengan baik 3. Belum ada standarisasi pencatatan dan system informasi akuntansi yang baku 4. Pelaporan keuangan yang cenderung individu antar divisi dan tertutup
3	Anggaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya dana operasional berakibat terbatasnya aktivitas dan kegiatan pengembangan 2. Minim aktivitas berakibat pada berkurangnya kepercayaan dari para donator, sehingga aliran dana masuk sangat kurang.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mencari solusi atas masalah yang dihadapi oleh Yayasan IRMAS di Sukoharjo. Tahapan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi ringkas pembukuan Yayasan IRMAS, Menyampaikan hasil evaluasi dan pembahasan, Menyampaikan solusi dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yayasan.

METODE

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, Tim melakukan kunjungan ke Yayasan IRMAS kemudian melakukan wawancara, dan mempelajari berkas-berkas permanen seperti SK Pendirian, AD/ART, Struktur organisasi, kebijakan akuntansi dan berkas tahun berjalan seperti anggaran tahun berjalan, Laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Berkas tersebut kemudian dijadikan bahan untuk evaluasi terhadap kekuatan sistem pengendalian internal, efektifitas dan efisiensi atas pengelolaan dan pencatatan keuangan



Yayasan , serta melihat kemungkinan resiko yang muncul dari sistem yang ada.

Hasil Evaluasi dan Pembahasan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan penilaian terhadap SPI Yayasan IRMAS. Penilaian berkaitan dengan; apakah struktur organisasi telah di bentuk dengan baik, alur wewenang dan tanggungjawab berjalan dengan baik, memastikan tidak ada rangkap jabatan, setiap jabatan di isi oleh orang yang berkompetensi sesuai dengan bidangnya, system controlling berjalan dengan baik.

Selanjutnya, apakah seluruh kebijakan akuntansi dipatuhi dan dijalankan dengan baik, apakah telah di buat anggaran pada setiap awal tahun, apakah pengelolaan dan pencatan akuntansi telah dijalankan sesuai PSAK, dan terakhir apakah ada kemungkinan celah atau resiko terjadi nya *fraud* pada system yang berjalan.

Menyampaikan Solusi

Setelah tahap evaluasi dilaksanakan, tim memperoleh hasil temuan kemudian menyampaikan temuan kepada pihak Yayasan , dan selanjutnya tim berkoordinasi mencari solusi terbaik.

HASIL

Pengabdian ini dilaksanakan untuk tujuan mengevaluasi pengelolaan dan pelaporan keuangan Yayasan, kemudian memberikan pelatihan manajemen keuangan dan pelaporan keuangan. Harapan dari pengabdian ini adalah terciptanya pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan meningkatkan sumber penerimaan Yayasan. Setelah penerimaan meningkat, yayasan mampu mendanai seluruh aktivitasnya dan Yayasan mampu melakukan berbagai pengembangan lainnya.

Selain penerimaan yang meningkat, diharapkan pula pemahaman akuntansi yayasan juga terserap dengan baik. Berikut rincian kegiatan pengabdian masyarakat pada Yayasan IRMAS Sukoharjo:

1. Lokasi Pengabdian : Yayasan IRMAS Sukoharjo
2. Alamat : Jl. Nangka No.07 Wungusari, Gayam, Sukoharjo
3. Waktu Pengabdian : 12 Oktober 2023 - 12 Desember 2023
4. Tim Pengabdian : Eko Triyanto, Heny Kurniangingsih, Andri Nurtantiono, Christiawan Hendratmoko.

Kegiatan berjalan dengan lancar, berikut rangkaian kegiatan pengabdian pada Yayasan IRMAS Sukoharjo :

- a. Tim pengabdian melakukan kunjungan ke Kantor Yayasan IrmAs bertemu dengan Ketua Yayasan IrmAs Bapak Indarto, menanyakan beberapa poin penting tentang sejarah dan perjalanan Yayasan IRMAS.
- b. Pada tahap berikutnya pertanyaan diperdalam dengan menanyakan kendala-kendala yang muncul selama ini.
- c. Kemudian berlanjut pada pertemuan berikutnya, tim pengabdian meminta beberapa berkas yang diperlukan untuk melakukan evaluasi pengelolaan dan pelaporan keuangan.
- d. Tim pengabdian melakukan evaluasi dengan menganalisis data dan dokumen serta melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti Ketua umum, Pembina, Dewan pengawas, bendahara, Sekretaris dan semua kepala bidang yang ada pada Yayasan IRMAS.



- e. Pada pertemuan ke empat, tim telah merumuskan temuan atas evaluasi pengelolaan atau manajemen keuangan dan pembukuan yayasan IRMAS Sukoharjo. Menyampaikannya pada jajaran struktural, diharapkan dapat didiskusikan mencari solusi terbaik.
- f. Diskusi panjang telah dilakukan, pada akhirnya olusi terbaik adalah memberikan pelatihan dan pendampingan berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang kurang maksimal dan pelatihan pencatatan, penyusunan laporan keuangan yayasan.

Pembahasan Masalah

Beberapa hasil evaluasi yang ditemukan adalah :

1. Manajemen keuangan
 - a. Anggaran yang tersedia selama ini tidak cukup untuk membiayai seluruh kegiatan Yayasan.
 - b. Minimnya penerimaan Yayasan diakibatkan karena tidak maksimalnya fungsi *fund raising* yang telah dibentuk Yayasan.
 - c. Beberapa bidang yang ada dibawah naungan Yayasan cenderung tertutup terhadap pengelolaan keuangannya, ada pula yang bersifat otonom.
 - d. Oleh sebab minimnya dana sehingga pengembangan Unit usaha dan kegiatan pengembangan lainnya sangat kurang.
 - e. Fungsi otorisasi belum berjalan dengan baik, hanya dilakukan oleh satu orang bendahara.
2. Penilaian Struktur Pengendalian Internal Yayasan :
 - a. Struktur organisasi telah dibuat sesuai dengan kebutuhan, namun fungsi wewenang dan koordinasi tidak berjalan dengan baik.
 - b. Kebijakan akuntansi belum dibuat secara baku, sehingga bentuk catatan dan laporan tidak seragam dan konsisten.
 - c. Praktek pembukuan dan pengelolaan keuangan telah berjalan, namun belum ada pengawasan maksimal dari atasan.
 - d. Standar kualifikasi pengurus belum ditentukan dengan baik, sehingga dapat disimpulkan kompetensi SDM hanya seadanya.
 - e. Lingkungan organisasi cukup untuk mendukung berjalannya unsur-unsur SPI dengan baik dan dapat mengurangi resiko *Fraud*, karena Yayasan IRMAS berlatar belakang agamis yang mengutamakan akhlakul karimah.
3. Catatan dan pembukuan:
 - a. Pembukuan pada Yayasan IRMAS bersifat incidental dan pembukuan kegiatan yang sifatnya rutin.
 - b. Seluruh kegiatan telah dibuatkan laporan meskipun masih sangat sederhana, seperti dibuatkan catatan kas masuk dan catatan kas keluar.
 - c. Fungsi pengawasan terhadap semua catatan kurang maksimal, terbukti pada beberapa laporan kegiatan disajikan tanpa ada bukti transaksi seperti nota atau kuitansi.
 - d. Format laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK.
 - e. Yayasan IRMAS tidak memiliki catatan inventarisasi, sehingga kesulitan menilai dan mengukur kemampuan ekonomi dan kondisi asset nya.

Dari temuan diatas dilakukan rekomendasi sebagai berikut :



- a) Memaksimalkan fungsi dan tugas pokok pada setiap jenjang dan lini organisasi sesuai dengan struktur organisasi yang telah dibentuk.
- b) Memaksimalkan jalur fungsi koordinasi dan *controlling* sesuai dengan struktur organisasi yang telah dibentuk.
- c) Memperkuat suasana lingkungan yang kondusif, terbuka dan saling mengawasi.
- d) Memberikan pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan PSAK yang berlaku.
- e) Merancang kembali kebijakan akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan sistem pengendalian internal yang kuat.
- f) Segera membuat pembukuan inventarisasi untuk mengetahui seluruh asset dan kondisi asset yang dimiliki Yayasan IRMAS.



Gambar 1. Foto Kegiatan pelatihan manajemen Yayasan IRMAS Sukoharjo
Sumber. Foto pribadi

KESIMPULAN

Yayasan akan berjalan dengan baik jika diterapkan manajemen dan pengelolaan keuangan yang baik, efisien dan efektif. Tugas pokok dan fungsi setiap lini pada struktur organisasi berjalan dengan baik menjadikan yayasan terkendali dan aman. Laporan kinerja dan keuangan yayasan yang baku, konsisten, dan transparan, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan menambah keyakinan para stakeholder, sehingga dapat menghilangkan keraguan mereka (Niati, dkk. 2019).

Kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan infaq, shodaqoh, zakat dapat meningkat seiring dengan informasi atas laporan kinerja yayasan yang secara konsisten disampaikan. Kegiatan pengabdian pada Yayasan IRMAS ini memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi perkembangan yayasan. Hal ini terbukti dari keterbukaan pihak struktural yayasan dalam menyampaikan seluruh pembukuan dan kendala serta permasalahan yang ada, dan antusias peserta pelatihan. Pemahaman dan kemampuan peserta meningkat dan dapat diterapkan pada organisasi mereka.

Beberapa rekomendasi solusi telah diterapkan seperti ; pembukuan yayasan sesuai dengan PSAK, menambah tim *fund raising*, melakukan rapat koordinasi rutin, menghidupkan fungsi struktur organisasi, dan pencatatan pelaporan setiap kegiatan



Yayasan. Setelah inventarisasi dilakukan banyak peserta baru menyadari bahwa yayasan memiliki posisi dan kekuatan ekonomi yang luar biasa potensial, hal ini memunculkan kembali semangat juang mereka.

Akhirnya Tim Pengabdian STIE Surakarta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam melaksanakan pengabdian sekaligus menyusun laporan berupa artikel di pengabdian ini. Tak lupa puji dan syukur selalu kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat pada Yayasan IRMAS Sukoharjo. Kami berharap kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Daftar Referensi

- [1] Bastian, Indra (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta : Erlangga
- [2] Niati, Asih; Suhardjo, Yohanes; Wijayanti, ratna & Hanifah, Risti Ulfi (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol.02, No.01.
- [3] Triyanto, Eko; Kurnianingsih, Heny & Rachman, Arif Nugroho (2022) Evaluasi dan Pelatihan Akuntansi Organisasi Nirlaba untuk Raudhatul Athfal IRMAS Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dimaseta*. Vol. 01, No. 02.
- [4] <https://Agusw77.wordpress.com//AgusWidarsono/2007/AkuntansiYayasan>.
- [5] -----*Undang Undang Dasar 1945*.